

PENGARUH ZAT PENGATUR TUMBUH DAN JUMLAH RUAS TERHADAP MUTU BENIH TANAMAN CABE JAWA (*Piper retrofractum* Vahl)

Oleh :

Novika Dwi Ardianingrum

Intisari

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Zat Pengatur Tumbuh dan jumlah ruas terhadap mutu benih tanaman cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni 2023 di *green house* UPTD Balai Benih Pertanian Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial (RALF) dengan 2 faktor. Faktor pertama yaitu jenis Zat Pengatur Tumbuh (Z) yang terdiri tanpa penambahan ZPT (kontrol), ekstrak bawang merah, lidah buaya dan Rotoone-F. Faktor kedua yaitu jumlah ruas (N) yang terdiri dari 3 taraf yaitu 2 ruas, 3 ruas dan 4 ruas. Analisis data dilakukan dengan analisis sidik ragam menggunakan uji F 5% dan 1% dan apabila berpengaruh nyata dilanjutkan dengan DMRT pada taraf 5% ($KK > 20\%$) dan atau BNT ($KK < 20\%$). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jenis Zat Pengatur Tumbuh tidak berbeda nyata terhadap parameter tinggi tanaman (cm), namun berpengaruh tidak nyata terhadap daya tumbuh (%), waktu muncul tunas (HST), jumlah daun (helai), jumlah tunas, dan jumlah ruas. Jenis Zat Pengatur Tumbuh terbaik pada perlakuan ekstrak lidah buaya. Faktor jumlah ruas berpengaruh nyata terhadap waktu muncul tunas (HST), jumlah daun (helai) dan jumlah tunas, namun berpengaruh tidak nyata terhadap daya tumbuh (%), jumlah ruas dan tinggi tanaman (cm). Jumlah ruas terbaik pada stek cabe jawa yaitu 2 ruas. Kombinasi dan interaksi perlakuan berbeda tidak nyata terhadap semua parameter.

Kata kunci : Cabe Jawa, Jenis ZPT, Jumlah Ruas